

Bab  
**IV**

# Mengasihi dan Menghasilkan Perubahan

Bahan Alkitab: Lukas 15:21-24; Yohanes 3:16; Roma 12:9-21

## A. Pengantar

Menurut kamu, kekuatan apa yang paling dahsyat di dunia ini? Kekuatan negara adidaya? Kekuasaan yang tak terbatas dari seorang penguasa yang paling ditakuti rakyatnya? Kekuatan uang orang yang paling kaya? Coba diskusikan dengan temanmu sebangku!

.....

.....

.....

.....

Warren Buffett, salah seorang terkaya di dunia, pernah ditanyai, apa nasihat terbaik yang pernah diterimanya. Ia menjawab,

*“Kekuatan dari cinta kasih yang tanpa syarat. Maksudnya, tidak ada kekuatan apapun juga di muka bumi ini yang sebanding dengan kekuatan cinta kasih yang tak bersyarat. Dan saya pikir, bahwa bila kita menawarkan hal itu kepada anak kita, maka 90% anak itu sudah berada di jalan menuju rumah. Mungkin ada saat-saatnya ketika kita tidak merasa nyaman dengannya, namun bila tahu bahwa kita bisa selalu pulang, maka itu sesuatu yang sangat berarti di dalam hidup ini. ... Dan saya ingin mengatakan bahwa setiap orangtua yang dapat menunjukkan kasih seperti itu kepada anaknya sejak masih kecil, maka cinta kasih itu akan menghasilkan manusia yang lebih baik.”*

Dalam pelajaran ini kita akan melihat mengapa kita perlu mengasihi orang lain, dan bagaimana kasih itu dapat menghasilkan perubahan yang sangat luar biasa.

Pada bacaan yang pertama, Lukas 15:21-24, kita menemukan cinta kasih seorang ayah yang luar biasa. Barangkali kasihnya ini mencerminkan kasih Allah



**Gambar 4.1** "Anak yang hilang", oleh Bartolomé Esteban Murillo

sumber: <http://kingofages.com/2013/03/10/lk-15-1-32/>

kepada kita, manusia yang berdosa. Dalam perumpamaan "Anak yang Hilang" ini, si anak bungsu meminta agar diadakan pembagian harta warisan, Padahal sang ayah masih hidup!

Sekarang, bacalah kelanjutan ceritanya. Lalu bahaslah bersama temanmu sebangku, apa yang terjadi dengan si anak bungsu itu. Apakah dia merasa senang dengan uang yang ia miliki? Apakah ia selamanya merasa bahagia? Kalau tidak, apa sebabnya? Lalu, apa langkah selanjutnya yang ia ambil setelah seluruh uangnya habis?

.....

.....

.....

.....

Bagaimana pengalaman kamu dengan ibumu dan ayahmu? Apakah kamu mempunyai pengalaman yang indah, yang memberikan dorongan dan semangat kepada kamu untuk belajar dan mengembangkan karier? Ataukah justru pengalaman yang kurang menyenangkan? Adakah pengalaman yang menarik yang kamu peroleh dari ibumu dan ayahmu tentang bagaimana mereka berkorban untuk keluarga?

Ceritakanlah pengalaman kamu kepada teman-temanmu!

.....

.....

.....

.....

## B. Kisah Cinta Seorang Ayah

James Kim (1971-2006) adalah seorang laki-laki keturunan Korea yang lahir di Amerika Serikat. Ia bekerja di San Francisco sebagai seorang jurnalis produk-produk teknologi industri di sebuah majalah di kota itu. Pada tanggal 17 November 2006, pada masa liburan Pengucapan Syukur, Kim bersama istrinya, Kati, dan kedua anak perempuan mereka, Sabine dan Penelope, masing-masing berusia 9 bulan dan 4 tahun, pergi berlibur ke Seattle untuk mengunjungi teman-teman mereka. Dari Seattle mereka pergi ke arah Gold Beach, sekitar 220 km jauhnya di pesisir Oregon. Kim dan keluarganya berhenti di sebuah restoran di kota Roseburg di Oregon untuk makan malam.

Setelah makan malam, mereka kembali menyusuri jalan raya. James Kim mengemudikan mobil, sementara Kati menjadi pengamat jalan. Di tengah perjalanan kedua suami istri itu membuat beberapa kesalahan yang fatal. Untuk mencapai Gold Beach, mereka harus mengambil Rute 42, dengan melalui Exit 119. Mereka tidak melihat exit itu, melainkan berjalan terus.

Kesalahan demi kesalahan terjadi, sehingga akhirnya mereka terjebak di badai salju. James dan Kati berusaha menggunakan telepon genggam mereka, namun ternyata tidak ada sinyal di sana.

“Kami hanya menunggu, dan yakin bahwa pasti ada orang yang akan mencari kami,” Kati menceritakan belakangan. Esok harinya, James membuat tulisan S.O.S. di salju untuk menarik perhatian orang. Mereka mulai kehabisan makanan. Pada hari ketiga, Kati memutuskan untuk menyusui kedua anaknya.



Sumber: dokumen Kemdikbud

Gambar 4.2 James Kin

*Pada hari ketujuh, James memutuskan untuk mengambil jalan satu-satunya yang tersisa. Ia meninggalkan mobilnya untuk mencari pertolongan.*

*Sementara itu, ayah James, seorang hartawan, memberangkatkan tiga helikopter dan sebuah tim pencari dengan 25 orang. Dua perusahaan telepon genggam menawarkan bantuan untuk mencari keluarga Kim itu lewat telepon genggam mereka.*

*Pada hari yang kesembilan, pilot helikopter, John Rachor, menemukan mobil Kim. Ia mengirimkan pesan lewat radio, dan dalam beberapa menit saja lebih banyak helikopter yang datang. Mereka menemukan Kati Kim dan kedua anaknya yang menderita sengatan salju dan sangat kelaparan. Namun mereka selamat. James tidak ditemukan.*

*Di mana James? Ia berusaha mencari jalan untuk menemukan permukiman orang. Namun James salah mengambil jalan, sehingga ia malah semakin jauh dari permukiman. Belakangan James ditemukan meninggal.*

*(ABC News. "20/20' Exclusive: Kati Kim on Her Family's Harrowing Ordeal", 11 Februari 2011)*

Ini adalah kisah cinta seorang ayah yang luar biasa. Ia mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk menemukan pertolongan bagi istri dan kedua anaknya. Ia berusaha dengan seluruh daya dan kemampuannya, namun ia gagal dan akhirnya malah meninggal dunia. Pelajaran apa yang dapat kamu tarik dari kisah James Kim ini?

*Catatan saya:*

.....

.....

.....

.....

### **C. Cinta Kasih: Kekuatan yang Luar Biasa**

Cinta kasih adalah suatu kekuatan yang luar biasa dahsyatnya. Dalam Injil Yohanes 3:16 dikatakan "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang

yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Apa yang dapat kita simpulkan dari ayat ini? Allah ternyata sangat mengasihi kita umat manusia. Untuk itulah Allah telah mengutus Yesus Kristus untuk menyatakan kasih-Nya.

Seringkali orang mengira bahwa kedatangan Yesus adalah untuk menjanjikan hidup kekal nanti di surga kalau kita sudah mati. Pemahaman ini sangat keliru. Seolah-olah iman Kristen baru bisa kita rasakan manfaatnya setelah kita meninggal kelak. Kalau demikian halnya, bagaimana dengan kehidupan kita di masa sekarang ini? Bukankah kita pun membutuhkan kasih Allah di masa hidup kita di dunia, sekarang ini juga?

Karena itulah, kehadiran Yesus Kristus sebagai tanda kasih Allah Bapa bagi kita di dunia, mestinya sudah bisa kita rasakan di masa kini juga. Ketika Yesus masih ada di dunia secara fisik sekitar 2000 tahun yang lalu, orang banyak sudah bisa menikmati kehadiran-Nya. Yang lumpuh bisa berjalan kembali, yang buta bisa melihat, yang mati dibangkitkan, dan mereka yang tersingkirkan dihampiri Yesus dan Yesus menjadi sahabat mereka. Orang-orang yang dijumpai dan disapa oleh Yesus mengalami perubahan yang dahsyat. Hidup mereka diliputi oleh sukacita dan pengharapan baru. Mereka menyadari bahwa hidup mereka bermakna karena Yesus.

## D. Cinta Kasih yang Mengubah dan Mendamaikan

Dr. Martin Luther King, Jr., adalah seorang pendeta Gereja Baptis yang berkulit hitam dari Amerika Serikat. Ia pernah berkata, "Kegelapan tidak dapat mengusir kegelapan; hanya terang yang dapat melakukannya. Kebencian tidak dapat mengusir kebencian; hanya cinta kasih yang dapat melakukannya."

King adalah seorang tokoh pemimpin perjuangan hak-hak sipil masyarakat kulit hitam di AS. Ia berulang kali mendapatkan ancaman pembunuhan. Rumah-nya beberapa kali dibom. Namun demikian, King tetap bersiteguh dalam perjuangannya tanpa



Sumber: dokumen Kemdikbud

**Gambar 4.3** Dr. Martin Luther King Jr.

menggunakan kekerasan. Akhirnya King sendiri ditembak mati oleh orang yang tidak mau mengakui bahwa orang kulit hitam pada hakikatnya sederajat dengan orang kulit putih. Pada 4 April 1968, pada sekitar pukul 18, King ditembak di balkon sebuah hotel di Memphis, Tennessee, AS.

Malam sebelumnya, King menyampaikan pidatonya dan ia berkata demikian:

*Lalu aku pergi ke Memphis. Dan beberapa orang mengatakan bahwa ada ancaman, atau ada yang akan mengancam kami. Apa yang akan terjadi atas diriku dari beberapa saudara kita kulit putih yang sakit jiwa?*

*Yah, aku tidak tahu apa yang akan terjadi sekarang. Kita akan menghadapi hari-hari yang berat ke depan. Tapi itu tidak menjadi masalah bagiku sekarang. Karena aku telah tiba di puncak gunung. Dan aku tidak peduli. Seperti setiap orang lain, aku ingin hidup lama. Usia panjang tentu disukai orang. Tapi aku tidak peduli akan hal itu sekarang. Aku hanya ingin melakukan kehendak Allah. Dan Ia telah mengizinkan aku naik ke puncak gunung. Dan aku memandang ke seberang sana. Dan aku telah melihat negeri perjanjian. Mungkin saja aku tidak akan mencapainya bersama-sama kalian. Namun aku ingin mengatakan kepada kalian malam ini, bahwa kita, sebagai satu bangsa, akan tiba ke negeri perjanjian itu. Karena itu aku bahagia malam ini. Aku tidak takut akan apapun. Aku tidak takut kepada siapapun. Mataku telah melihat Tuhan yang sedang datang.*

Apa yang dikatakan oleh King menunjukkan keberanian yang luar biasa. King telah merasakan kasih Yesus Kristus di dalam hidupnya. Karena cinta kasih Kristus itulah, ia pun belajar untuk mengasihi orang-orang yang membenci dirinya. King membandingkan dirinya dengan Musa yang dibawa Allah ke puncak gunung untuk melihat negeri perjanjian (Ulangan 34:1-4). Dengan mata imannya, King percaya bahwa negeri perjanjian – sebuah negara yang tidak membedakan warna kulit warga negaranya – sudah terbentang di depan. Perjuangan bangsanya sudah hampir tiba pada tujuannya. Kita tahu itu ketika Barrack Obama terpilih sebagai orang kulit hitam pertama yang menjadi presiden Amerika Serikat.

Dari kata-katanya di atas, tampak bahwa King paham benar apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus

*<sup>44</sup> Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. <sup>45</sup> Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. <sup>46</sup> Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi*

*kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?  
(Matius 5:44-46)*

Bagaimana pendapat kamu tentang pernyataan ini? Coba diskusikan dengan teman-teman kamu. Ceritakan pengalaman kamu, apabila kamu pernah berhasil mengalahkan kebencian dengan cinta kasih.

.....

.....

.....

## **E. Cinta Kasih yang Memadamkan Api Permusuhan**

Dalam Roma 12:9-21, Rasul Paulus mengajarkan apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus, yaitu mengatasi kemarahan dengan kasih. Paulus mengatakan,

*Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum!  
Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya.  
Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan  
dengan kebaikan (Roma 12:20-21).*

Menurut kamu, apakah arti ayat-ayat di atas?

Sebuah organisasi di Kanada, *Peace it Together*, dibentuk pada Januari 2004 dengan maksud untuk mengadakan kamp selama tiga minggu untuk remaja Palestina, Israel, dan Kanada. Kamp itu berisi kegiatan seni gabungan, pembangunan tim dan latihan dialog, kegiatan di udara terbuka, dan berbagai upaya kreatif untuk memungkinkan para pesertanya untuk saling bersahabat, membangun kecakapan berkomunikasi dan cara baru dalam mendengarkan orang lain, menantang pandangan-pandangan lama yang dianggap memang sudah semestinya demikian (stereotip), serta membangun rasa welas kasih terhadap "musuh" mereka. Program ini melibatkan sebuah perusahaan film dan televisi, sebuah perusahaan yang biasa melakukan pendidikan pengembangan dan penggunaan media di Kanada dan bisa mengajarkan orang membuat film dalam seminggu.

Pada musim panas 2006, 10 remaja Israel, 10 remaja Palestina, dan 9 remaja Kanada diundang untuk ikut serta dalam sebuah dialog yang intensif. Lalu mereka dibagi-bagi dalam kelompok kecil untuk membuat film-film pendek tentang konflik Israel-Palestina.

Seorang remaja Palestina mengisahkan kesannya demikian, "Sebagai seorang Palestina di Peace it Together, saya tertolong dalam menentukan peranan saya. Saya terus berbagi tentang film kami, sambil terus mengisahkan kisah-kisah kami. Sementara saya menoleh ke belakang dan mengenang semua ingatan yang kami miliki, saya terheran-heran ketika saya menemukan betapa kami mempercayai satu sama lain, meskipun kami menghadapi berbagai tantangan. Semua dukungan yang telah kami terima setelah kembali, telah menolong visi perdamaian kami untuk semakin terbuka. Kamp musim panas ini barulah awal. Kami semua berada di sini bersama-sama."



Sumber: Souciant, <http://souciant.com/2012/02/netanyahus-new-friends/>

**Gambar4.4** Remaja Muslim Palestina dan Yahudi Israel bergaul akrab-dari program Peace it Together.

Sementara itu, seorang peserta dari Israel memberikan pandangannya sendiri, "Peace it Together adalah titik awal saya sebagai seorang aktivis. Sejak itu, saya semakin terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan konflik bangsaku. Setelah menoleh ke belakang, pilihan saya untuk ikut serta dalam Peace it Together ternyata adalah sebuah keputusan yang sangat penting. Peace it Together adalah langkah saya yang pertama, dan ini sebuah langkah yang sangat penting artinya."

Film yang dibuat oleh para peserta ini sudah diputar di lebih dari 100 lokakarya yang disaksikan oleh ribuan orang di Israel, Palestina, dan Kanada. Lebih dari 60% penonton Israel dan Palestina mengatakan bahwa mereka ingin mengenal lebih jauh tentang "pihak sana", setelah menonton film-film Peace it Together. Sementara itu, 75% penonton Kanada mengatakan bahwa film-film itu menolong mereka untuk lebih memahami aspek-aspek dari konflik Israel-Palestina.

Sebuah pengalaman serupa juga pernah dialami sejumlah remaja dari Poso dan Ambon, dua daerah yang pernah dilanda konflik yang hebat belum lama ini. Pada tahun 2009, di di SAV Puskat, Sinduharjo, Sleman, masing-masing daerah (Maluku dan Poso) mengirimkan 20 pelajar SMA dan 5 orang pendamping. Mereka mengadakan perkemahan dengan pola pembelajaran aktif-partisipatif, proses belajar bersama di antara sesama peserta dan kegiatan outbound (lintas alam). Tema kegiatan ini adalah "Belajar Bersama di Kalangan Remaja untuk Membangun Masa Depan yang Damai di Maluku dan di Poso".



Perkemahan ini dimaksudkan untuk mengatasi trauma yang disebabkan oleh konflik di kedua daerah itu, terutama di kalangan remaja yang mengalami dan menyaksikan apa yang terjadi, bahkan juga terlibat dalam konflik tersebut. Selain itu, peserta juga belajar tentang perkembangan dan perubahan konteks sosial budaya di masyarakat yang memberikan dampak buruk bagi gaya hidup para remaja. Juga mereka belajar tentang bahaya pergaulan bebas, narkoba, HIV/AIDS, dan tawuran. Di perkemahan ini mereka diwajibkan untuk saling menghormati, saling menghargai, dan saling berinteraksi. Peserta juga untuk belajar membangun rasa percaya diri dan percaya kepada orang lain demi membangun dan mengembangkan masa depan bersama mereka yang lebih baik dengan jujur dan tanggung jawab.

Perkemahan remaja antariman yang dilaksanakan oleh Interfidei bekerja sama dengan Kedutaan Selandia Baru di Indonesia dan PTD/UNDP Maluku dan Poso. Pengalaman ini menarik, bukan? Cinta kasih, saling pengertian, dialog, kesediaan untuk mendengar, menolong pihak-pihak yang bertikai dan berkonflik untuk saling mengerti dan kemudian memadamkan api permusuhan dan kebencian.

## Diskusi

1. Ceritakan pengalaman kamu yang terindah ketika merasakan cinta kasih seseorang – ayah, ibu, kakek, nenek?
2. Adakah pengalaman cinta kasih kamu yang mengubah jalan hidupmu? Kalau ada, coba ceritakan kepada teman-teman kamu.
3. Dr. Martin Luther King, Jr., mengatakan, "Kegelapan tidak dapat mengusir kegelapan; hanya terang yang dapat melakukannya. Kebencian tidak dapat mengusir kebencian; hanya cinta kasih yang dapat melakukannya." Apakah kamu setuju dengan kata-katanya ini? Kalau ya, mengapa? Kalau tidak, coba jelaskan alasanmu!
4. Ada banyak orang yang tidak suka terhadap orang yang berbuat kebaikan. Coba berikan contoh-contohnya. Jelaskan pula bagaimana mereka yang diperlakukan dengan kejahatan itu membalasnya. Apakah dengan kekerasan atau tanpa menggunakan kekerasan? Menurut kamu, manakah yang paling cocok dengan ajaran Yesus Kristus?
5. Menurut kamu, kelompok orang manakah yang paling sulit kamu atau remaja gereja kamu kasih? Mengapa demikian?
6. Berdasarkan jawaban di atas, susunlah sebuah langkah-langkah kegiatan untuk menunjukkan bagaimana kamu bisa mengasih orang atau kelompok yang selama ini kamu rasakan paling sulit untuk dikasih.

## F. Rangkuman

Cinta kasih adalah kekuatan yang sangat dahsyat. Karena itu tidak mengherankan apabila ternyata begitu banyak agama di dunia justru mengajarkan manusia untuk saling mencintai dan mengasihi. Sayangnya banyak orang yang tidak memahaminya, dan karena itu seringkali lebih suka mengambil jalan pintas untuk menghasilkan perubahan, misalnya dengan kekerasan. Dalam pelajaran ini kita belajar bahwa cinta kasih, kesediaan untuk berkorban, pengampunan, justru bisa memadamkan api kebencian dan permusuhan. Sebagai remaja kita perlu belajar bagaimana mengembangkan cinta kasih di dalam hidup kita sehari-hari dan menunjukkannya bahkan kepada orang-orang yang memusuhi dan membenci kita.

## G. Penutup

### ■ Doa Perdamaian Fransiskus dari Asisi



*Tuhan,*

*Jadikanlah aku pembawa damai,*

*Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih,*

*Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan,*

*Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan,*

*Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian,*

*Bila terjadi kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran,*

*Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku sumber kegembiraan,*

*Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang,*

*Tuhan semoga aku ingin menghibur daripada dihibur,*

*memahami daripada dipahami,*

*mencintai daripada dicintai,*

*sebab*

*dengan memberi aku menerima,*

*dengan mengampuni aku diampuni,*

*dengan mati suci aku bangkit lagi,*

*untuk hidup selama-lamanya.*

*Amin.*